

## **PENGARUH BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN METODE AL-WASHILAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA DI MIN 4 JOMBANG**

**Isma Mulia Alifiana, Fitratul Uyun**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[19140074@student.uin-malang.ac.id](mailto:19140074@student.uin-malang.ac.id), [Fitratuluyun@uin-malang.ac.id](mailto:Fitratuluyun@uin-malang.ac.id)

### **ABSTRACT**

The most basic problem in the process of reading and writing guidance of the Qur'an, especially madrasah located in Islamic boarding schools, is how to teach students to be able to place the rights to read the Koran properly, as taught by the Prophet. SAW. In addition to learning how to read the Koran, they also learn how to write verses of the Koran properly and correctly. Because, a Muslim is encouraged to continue studying the Qur'an as a provision and guide in living his life. The researcher plans to analyze how much influence the reading and writing of the Qur'an has on the al-washilah method on students' ability to read and write the Koran at MIN 4 Jombang. This study uses a type of quantitative research, with data collection techniques using questionnaires, tests, and documentation, data analysis techniques: test validity, reliability, normality, homogeneity, linearity, simple linear regression and manova. The sample of this study was grade 6 students whose Al-Qur'an reading and writing guidance was at level 4 with a total of 25 students. The data analysis carried out gave the following results: 1) Al-Qur'an reading and writing guidance with the al-washilah method has a significant effect on students' reading ability on the Koran at MIN 4 Jombang, 2) Al-Qur'an reading and writing guidance with the al-washilah method has a significant effect on al-writing ability -Qur'an for students at MIN 4 Jombang, and 3) Guidance on reading and writing the Qur'an using the al-washilah method has a significant effect on students' ability to read and write al-Qur'an at MIN 4 Jombang.

**Keywords:** Al-Qur'an Reading and Writing Guidance, Al-Washilah Method, Ability to Read and Write Al-Qur'an.

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang paling mendasar dalam proses bimbingan baca tulis al-Qur'an khususnya madrasah yang berada di lingkungan pondok pesantren adalah bagaimana semestinya mengajarkan kepada siswa untuk bisa menempatkan hak-hak bacaan al-Qur'an dengan sebagaimana mestinya, seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Selain belajar cara membaca al-Qur'an juga belajar bagaimana tata cara penulisan ayat al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena, seorang muslim dianjurkan untuk terus mempelajari al-Qur'an sebagai bekal dan pedoman dalam menjalani kehidupannya. Peneliti berencana menganalisis seberapa besar pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi, teknik analisis data: uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linearitas, regresi linear sederhana dan manova. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada di level 4 dengan jumlah 25 siswa. Analisis data yang dilakukan memberikan hasil: 1) Bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, 2) Bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, dan 3) Bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

**Kata Kunci:** Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an, Metode Al-Washilah, Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk kaum muslim, dan bagi siapa yang percaya, membaca, mempelajari, mengerti, dan menerapkan isi yang termuat dalam al-Qur'an maka itu tergolong ibadah. Karena didalam al-Qur'an mempunyai isi yang melingkupi semua inti syariat yang ada pada kitab-kitab yang turun sebelumnya. Mendalami al-Qur'an sedari kecil adalah langkah yang utama dan pertama sebelum belajar hal lain, karena hal ini sebagai bentuk persiapan untuk membuka jalan penghantar bagi ilmu-ilmu yang akan dipelajari selanjutnya. Pembelajaran al-Qur'an jika dijalankan secara baik maka akan melahirkan generasi yang cinta akan al-Qur'an. Untuk membentuk anak cinta pada al-Qur'an maka diperlukan adanya pemahaman akan isi yang termuat dalam al-Qur'an yang bisa dimulai dengan belajar membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar sesuai aturan tajwid yang berlaku. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an tidaklah bisa dipisahkan, karena hal tersebut menjadi satu kesatuan kegiatan pembelajaran yang wajib dipelajari kaum muslim.

Melihat penelitian sebelumnya, membaca al-Qur'an yaitu aktivitas belajar yang terpenting, dan wajib dijalankan, karena pembelajaran ini mempunyai sejumlah keistimewaan. Namun fakta dilapangan belum semua muslim bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai pedoman tajwid yang berlaku. Perkara ini muncul karena terbatasnya ilmu untuk belajar al-Qur'an serta isi yang termuat didalamnya. Karena kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yang kurang dan pada akhirnya membuat semangat belajar tentang al-Qur'an pun menurun (Latifah, 2016). Selain membaca al-Qur'an seorang muslim wajib bisa menulis al-Qur'an atau menulis arab secara baik dan benar. Mengingat sangat pentingnya seorang muslim untuk belajar al-Qur'an, maka pendidikan al-Qur'an terkhusus untuk anak-anak sangat penting untuk memupuk ilmu-ilmu agama agar mengena dan membuat anak semangat belajar. Untuk itu, perlu adanya usaha dalam belajar materi yang berkenaan dengan aturan tajwid baca tulis al-Qur'an.

Belajar membaca dan menulis al-Qur'an menjadi perkara yang penting dan diatur dalam "UU nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (2007) pasal 24". "Pendidikan al-Qur'an meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Kurikulum yang ada dalam pendidikan al-Qur'an yaitu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama".

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, di MIN 4 Jombang. Bahwa di sekolah tersebut terjadi permasalahan masih banyak siswa yang belum bisa mengaji al-Qur'an secara baik, selain itu MIN 4 Jombang ini pernah memakai metode Yanbu'a sebagai metode bimbingan baca tulis al-Qur'annya, akan tetapi metode ini dirasa kurang efektif ketika diterapkan di MIN 4 Jombang, karena dalam aturannya metode Yanbu'a ini membutuhkan banyak ruang kelas, yang dimana satu ruang kelas diisi oleh dua belas sampai lima belas siswa saja, sedangkan MIN 4 Jombang sendiri mempunyai keterbatasan ruang kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini diketahui bahwa salah satu guru di sekolah tersebut telah menggagas metode baca tulis al-Qur'an yang bisa dikatakan sesuai untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar. Metode tersebut dinamakan metode al-washilah yang mana proses pembelajarannya menekankan pada pemahaman materi baca tulis al-Qur'an yang mudah, ringkas dan mengena.

Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

## **KAJIAN LITERATUR**

Artikel penelitian ini memiliki beberapa kajian literatur yang diambil dari variabel-variabel pada judul penelitian, diantaranya: Bimbingan baca tulis al-Qur'an, metode pembelajaran al-Qur'an, kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

### **1. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an**

Menurut Prayitno bimbingan yaitu pemberian program belajar yang diberikan pada individu-individu untuk mengembangkan kemampuannya dan untuk menjauhi serta melewati masalah dalam kehidupannya secara mandiri (Prayitno, 2007). Terkhusus jika dikaitkan dengan bimbingan baca tulis al-Qur'an yang berarti usaha guru untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran baca tulis al-Qur'an guna mempersiapkan diri siswa pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Tujuan umum dari bimbingan yaitu untuk membantu siswa mendapatkan situasi belajar yang baik, sehingga setiap siswa bisa belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya dan mengembangkannya secara optimal. Menurut Oemar Hamalik tujuan bimbingan, yaitu:

- a. Agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab akan kemampuannya dan menggunakan pengetahuannya secara efektif, Pada situasi ini untuk mengembangkan baca tulis al-Qur'annya.
- b. Agar siswa bisa melewati kehidupannya secara efektif dan mempersiapkan kehidupan mendatangnya.
- c. Agar semua kemampuan yang ada pada diri siswa bisa berkembang optimal pada semua aspek (Hamalik, 2010).

Lebih lanjut pembelajaran baca tulis al-Qur'an yaitu aktivitas membaca dan menulis yang berfokus akan pemahaman bacaan yang telah disediakan untuk memahami kaidah yang ada seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib. Tujuannya agar siswa mampu membaca dan menulis kata demi kata dengan kalimat yang gampang di mengerti secara lancar dan benar (Srijatun, 2017) agar tidak merubah makna.

### **2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

Metode pembelajaran yaitu cara yang dipakai guru untuk menerapkan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya agar bisa menggapai tujuan dari pembelajaran. Untuk mendapatkan tujuan yang diperlukan, guru harus menentukan beberapa hal, seperti tujuan materi bahasan, kesediaan, kemauan siswa, alat-alat yang ada, dan kemampuan dirinya sebagai guru dalam memakai metode tersebut, maka dari itu guru harus belajar jauh mengenai metode-metode pembelajaran yang ada. Terkhusus jika dikaitkan dengan metode baca tulis al-Qur'an, ada beberapa metode yang banyak dipakai di Indonesia, diantaranya: Metode yanbu'a, metode iqra', metode tilawati, metode ummi, dsb.

### **3. Metode Al-Washilah**

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode al-washilah. Al-Washilah adalah metode baca tulis al-Qur'an yang dicetuskan oleh Ustadz Ali Mudzoffar salah satu guru pengajar di MIN 4 Jombang, sekaligus alumni dari PP Darul Ulum Jombang. Dicetuskannya metode al-washilah disebabkan karena beberapa tahun terakhir beliau mengamati kemampuan mengaji al-Qur'an siswa. Hasil dari

pengamatan beliau mendapati bahwa banyak siswa yang belum bisa mengaji al-Qur'an dengan baik. Dari sinilah kemudian beliau menciptakan metode baca tulis al-Qur'an yang ringkas, padat, dan jelas. Metode ini dipakai guna menghubungkan antara metode klasik karena mengedepankan hafalan dan ejaan, dan perangkum metode kontemporer yang mengedepankan latihan yang berjilid-jilid (Mudzoffar, 2021). Jika dibandingkan dengan metode-metode pembelajaran al-Qur'an yang lain, metode al-washilah ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yaitu: (1) Kecepatan kelas persiapan, (2) Tartib latihan tanaffus (latihan nafas), (4) Latihan menulis, (5) Pemfokusan tajwid, ghorib dan waqaf washal. Langkah-langkah yang dilakukan ketika mengajar metode al-washilah ialah:

- 1) Guru jika akan mengajar, terlebih dahulu wajib paham akan kode etik pengajar al-Qur'an, dan tulus mengabdikan.
- 2) Guru mengawali musyafahah klasikal/Talqin.
- 3) Musyafahah bersama teman dibagi 2 kelompok (A dan B). Tiap siswa yang hendak musyafahah bersama guru harus sudah membaca 2 kali secara mandiri dan 2 kali bersama temannya.
- 4) Guru diarahkan memakai alat peraga pada materi yang dirasa berat atau pada materi pergantian harokat.
- 5) Jika ada kalimat yang salah ketika musyafahah, maka guru memberinya tanda.
- 6) Ada kalanya guru memberikan lagu ketika mengajar. Misalnya pada materi pengenalan huruf hijaiyah bisa dengan memakai lagu "alif ba' ta'" yang terkenal di Indonesia.
- 7) Siswa diberi tulisan lulus/mengulang dan tugas membaca ulang sebelum kegiatan lainnya.
- 8) Materi tulis tidak menjadi intensitas belajar, karena menulis hanya untuk membiasakan siswa dengan cara menebalkan tulisan, hal ini merupakan bentuk tugas mandiri. Jadi tidak sampai menghabiskan kesempatan guru dan tidak berimbas pada kelulusan atau jenjang membaca siswa (Mudzoffar, 2021).

Metode al-washilah dalam menjalankan proses belajar mengajar al-Qur'an juga mempunyai visi diantaranya yaitu: (1) Sebagai penerus metode klasik karena mengedepankan hafalan dan eja, dan perangkum metode kontemporer yang mengedepankan pada latihan yang berjilid-jilid, (2) Kecakapan membaca dan menulis adalah satu kesatuan, (3) Semua metode belajar mengaji al-Qur'an hanya cara untuk belajar al-Qur'an, sehingga lekaslah para santri untuk dibimbing membaca dan menulis al-Qur'an yang mempunyai nilai ibadah, (4) Mengembalikan makna tashih dan sanad kepada masyarakat dan guru al-Qur'an yang bersanad. Maka TPA/TPQ gurunya wajib memiliki sanad al-Qur'an secara musyafahah (Mudzoffar, 2021).

#### **4. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an**

Kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kecakapan individu dalam membaca dan menguasai lafal al-Qur'an secara baik dan benar sesuai aturan ilmu tajwid. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an menurut Humam adalah (1) tajwid, (2) fashahah atau makharijul huruf, (3) shifatul huruf, dan (4) kelancaran/at-tartil (Humam, 2005). Sedangkan, kemampuan menulis al-Qur'an adalah kecakapan individu dalam merangkai dan mencatat huruf-huruf hijaiyah atau ayat-ayat al-Qur'an secara baik sesuai panduan yang ditentukan. Indikator Kemampuan Menulis Al-Qur'an diantaranya yaitu: (1) Menulis huruf-huruf hijaiyah dengan dipisah, (2) Ketepatan menulis huruf hijaiyyah antara yang disambung dengan yang tidak dapat disambung (terpisah) dengan tanda bacanya. Ketepatan disini, siswa mampu membedakan huruf-huruf yang disambung ketika berada

di awal, di tengah, ataupun di akhir suatu lafadz atau kata, (3) Rapi saat menulis ayat-ayat al-Qur'an, (4) Lancar saat menulis ayat-ayat al-Qur'an, (5) beberapa surat juz 'amma ditulis sekaligus aturan tanda bacanya bacanya (Poetri, M., & Bahrudin, 2019).

Pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an ini butuh diajarkan pada siswa tingkatan dasar guna mengurangi gagal paham akan maksud dari al-Qur'an. Agar nantinya siswa bisa memahami isi, maksud, atau kandungan dari al-Qur'an sebagai pegangan hidupnya, maka terlebih dahulu wajib bisa membaca dan menulis al-Qur'an.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yaitu mencoba mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara satu variabel bebas dan dua variabel terikat berdasarkan analisis regresi linear sederhana dan manova. Variabel-variabel yang diteliti yaitu bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X), kemampuan membaca al-Qur'an (Y1), kemampuan menulis al-Qur'an (Y2). Proses pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, dan tes yang telah divalidasi sebelumnya, serta dokumentasi.

Angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk memperoleh data tentang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah, tes dijalankan dengan cara tes praktik yaitu tes praktik membaca dan tes praktik menulis al-Qur'an yang ditujukan pada para siswa, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa, dan dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data nilai siswa dari hasil tes, dokumen-dokumen, dan foto-foto kegiatan.

Adapun sampelnya adalah siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada pada level 4 di MIN 4 Jombang dengan jumlah 25 siswa. Analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji regresi linear sederhana dan uji manova yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

## HASIL

Melalui proses penelitian yang sudah dilaksanakan maka diperoleh data yang sebelumnya sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan instrumen penelitian. Adapun persyaratan yang dinyatakan valid adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikan 5% serta kebebasan N-2. Item dinyatakan valid jika telah mengikuti ketentuan dari uji validitas. Penelitian ini menggunakan 25 sampel dengan ketentuan validitasnya adalah 0,455. Uji validitas variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) ditemukan hasil bahwa 20 butir instrumen angket seluruhnya dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y1) ditemukan hasil bahwa 10 butir instrumen tes seluruhnya dinyatakan valid. Begitu juga dengan variabel kemampuan menulis al-Qur'an (Y2) ditemukan hasil bahwa 5 butir instrumen tes seluruhnya dinyatakan valid.

Setelah itu dilanjutkan dengan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil pengukuran bisa dipercaya. Hasil pengukuran bisa mengemukakan reliabel jika dalam beberapa kali dilakukan percobaan pengukuran instrumen penelitian terhadap subjek penelitian memperoleh hasil yang relatif sama apabila koefisien korelasinya positif dan signifikan. Pengertian sederhananya adalah uji ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang dapat dipercaya (diandalkan). Uji reliabilitas pada variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) ditemukan pengukuran sebesar 0,887, sedangkan variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y1) ditemukan pengukuran sebesar 0,836, begitu juga

dengan variabel kemampuan menulis al-Qur'an (Y2) ditemukan pengukuran sebesar 0,874. Dari perolehan tersebut, dikatakan bahwa instrumen penelitian untuk pengumpulan data dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan hasil yang didapatkan dari keduanya valid dan reliabel, maka instrument itu bisa digunakan ke tahap penelitian dengan teknik analisis data uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji regresi linear sederhana, dan uji manova. Adapun hasil pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang

*Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

|       |                                                   | Coefficients <sup>a</sup>        |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|-------|---------------------------------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| Model |                                                   | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error |                                   |       |      |
| 1     | (Constant)                                        | 94.474                           | 13.821     |                                   | 6.836 | .000 |
|       | Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah | .410                             | .197       | .416                              | 3.560 | .008 |

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dijalankan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel coefficients di atas didapat nilai  $t_{hitung}$  3,560, kemudian untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 ditemukan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,069.

Perbandingan keduanya memuat perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,560 > 2,069$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang yaitu 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini memperlihatkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

### 2. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang

*Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an*

|       |                                                   | Coefficients <sup>a</sup>        |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|-------|---------------------------------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| Model |                                                   | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error |                                   |       |      |
| 1     | (Constant)                                        | 58.502                           | 26.266     |                                   | 6.227 | .006 |
|       | Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah | .335                             | .174       | .484                              | 3.898 | .000 |

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H2) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dijalankan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel coefficients di atas didapatkan nilai  $t_{hitung}$  3,898, kemudian untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,069.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,898 > 2,069$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang yaitu 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini memperlihatkan bahwa  $H_2$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

### 3. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang

*Tabel 3 Hasil Uji Manova Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an*

| Multivariate Tests <sup>a</sup> |                    |         |                       |               |          |      |
|---------------------------------|--------------------|---------|-----------------------|---------------|----------|------|
| Effect                          |                    | Value   | F                     | Hypothesis df | Error df | Sig. |
| Intercept                       | Pillai's Trace     | .996    | 2735.747 <sup>b</sup> | 2.000         | 22.000   | .000 |
|                                 | Wilks' Lambda      | .004    | 2735.747 <sup>b</sup> | 2.000         | 22.000   | .000 |
|                                 | Hotelling's Trace  | 248.704 | 2735.747 <sup>b</sup> | 2.000         | 22.000   | .000 |
|                                 | Roy's Largest Root | 248.704 | 2735.747 <sup>b</sup> | 2.000         | 22.000   | .000 |
| Kelas                           | Pillai's Trace     | .176    | 2.354 <sup>b</sup>    | 2.000         | 22.000   | .018 |
|                                 | Wilks' Lambda      | .824    | 2.354 <sup>b</sup>    | 2.000         | 22.000   | .018 |
|                                 | Hotelling's Trace  | .214    | 2.354 <sup>b</sup>    | 2.000         | 22.000   | .018 |
|                                 | Roy's Largest Root | .214    | 2.354 <sup>b</sup>    | 2.000         | 22.000   | .018 |

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root memiliki nilai Sig sebesar 0,018, yang mana  $0,018 < 0,05$ . Jadi  $H_3$  diterima. Dari uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

## PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan telah memperoleh kesimpulan jawaban mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian. Pada hipotesis pertama setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan SPSS 26.0 diperoleh hasil bahwa koefisien regresi tersebut signifikan dan terlihat dari hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Y1).

Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,560 > 2,069$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan Pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an itu hal penting yang harus dimiliki dan dipelajari oleh setiap muslim sejak dini, karena al-Qur'an ialah pedoman hidup bagi umat Islam. Selain itu perintah membaca al-Qur'an juga diwahyukan pertama kali oleh Allah kepada Rasulullah SAW. Membaca al-Qur'an dengan benar dan tepat merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Rasulullah, bahkan orang yang pandai membaca al-Qur'an nantinya akan memperoleh derajat yang tinggi dan ditempatkan bersama dengan para malaikat (Syarifuddin, 2004).

Dalam permasalahan yang luas “membaca” diartikan sebagai tugas manusia sebagai Amirul Mukminin atau pemimpin di bumi yang selalu berfikir atas apa yang terjadi di langit dan di bumi, serta tugas kita untuk selalu mengingat-Nya (dzikrullah) guna mewujudkan generasi yang ulul albab. Allah berfirman dalam surat Ali Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (190) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا  
وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ (191)

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”.

Pada hipotesis kedua setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan SPSS 26.0 diperoleh hasil bahwa koefisien regresi tersebut signifikan dan terlihat dari hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) terhadap kemampuan menulis al-Qur'an (Y2).

Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,898 > 2,069$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak.

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bahwa materi menulis al-Qur'an sudah semestinya diajarkan beriringan dengan materi membaca al-Qur'an, hal ini juga dilakukan pada bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah, karena dengan adanya kemampuan menulis al-Qur'an yang baik maka proses pembelajaran pun akan lebih mudah untuk dilakukan. Namun pada bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah, materi menulis al-Qur'an bukan menjadi fokus utama atau hanya sebagai pendukung saja. Materi menulis al-Qur'an hanya dijadikan sebagai stimulus untuk mengisi sisa waktu siswa ketika sudah selesai melakukan talaqqi dengan ustadz atau ustadzah pengajar.

Materi menulis al-Qur'an sudah disediakan pada buku pedoman metode al-washilah, materi menulis al-Qur'an lebih di dominasi dengan materi menebali tulisan-tulisan al-Qur'an atau menyalinnya secara mandiri, latihan menulis pego dan ayat al-Qur'an secara bertahap mulai dari pengenalan cara menulis masing-masing huruf hijaiyah, menyambung huruf hijaiyah, mengganti tulisan dan kalimat abjad ke tulisan pego ataupun sebaliknya.

Pada hipotesis ketiga setelah dilakukan pengujian didapati hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa. Berdasarkan output uji manova didapat nilai signifikansi Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root sebesar 0,018 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi H0 ditolak dan H3 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

Pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis adalah satu kesatuan. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an ini butuh diajarkan pada siswa tingkatan dasar guna mengurangi gagal paham akan maksud dari al-Qur'an nantinya. Agar nantinya siswa bisa



memahami isi, maksud, atau kandungan dari al-Qur'an sebagai pegangan hidupnya, maka terlebih dahulu wajib bisa membaca dan menulis al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa yang mendapatkan hasil yang baik ini dijamin oleh para ustadz dan ustadzah pengajar metode al-washilah, meski tidak seluruh siswa dapat dikatakan bisa atau berhasil 100%. Namun cukup kiranya membuktikan bahwasanya penerapan metode al-washilah sebagai metode bimbingan baca tulis al-Qur'an di MIN 4 Jombang ini mendapatkan keberhasilan dan progress yang signifikan atau positif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dania Sarah Farahdina dalam bentuk skripsi tahun 2022 dengan judul "Metode al-washilah sebagai media tahsin baca tulis al-Qur'an (BTQ) santri asrama hidayatul Qur'an pondok pesantren Darul Ulum Jombang", diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa penerapan metode al-washilah sebagai media tahsin baca tulis al-Qur'an santri menunjukkan progress yang positif dan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri terus berkembang pesat dalam kurun waktu 2-3 bulan atau dalam 70 kali pertemuan, dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrina Ika Hasdikurniati dalam bentuk jurnal tahun 2019 dengan judul "Pengaruh penerapan program baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an", diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara program baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung} = 3,560 > T_{tabel} = 2,069$  dan signifikansi  $0,008 < 0,05$  artinya  $H_a$  dalam penelitian ini diterima.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung} = 3,560 > T_{tabel} = 2,069$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  dalam penelitian ini diterima.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang dengan signifikansi kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa adalah Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root sebesar  $0,018 < 0,05$  artinya  $H_a$  dalam penelitian ini diterima.

## REFERENSI

- Hamalik, O. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Humam, A. (2005). *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Tim Tadarus AMM.
- Latifah. (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mudzoffar, M. A. (2021). *Cepat Membaca Al-Qur'an*. Njoso Press.
- Poetri, M., & Bahrudin, E. (2019). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Muasyarah Bogor. *Mitra Pendidikan*, 5(3).
- Prayitno. (2007). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Ghalia

Indonesia.

Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Pendidikan Islam*, 11(1).

Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Mencintai Al-Qur'an*. Gema Insani.